KREATIF
Jurnal Ilmiah
Prodi Manajemen Universitas Pamulang

ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online)
Volume 13, No. 2 Desember 2025, (Halaman 193-202)
Tersedia online di http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif

Pengaruh Pelatihan Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat Tangerang Selatan

Raras Belas Suci
Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia.
E-mail: rarasbella923@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan kesempatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat Tangerang Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitaif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini karyawan PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat berjumlah 53 responden. Pengambilan sampel ini menggunakan sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier sederhana, regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi (r), analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t dan f). Hasil uji t menunjukkan bahwa pelatihan (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 19,279 > t_{tabel} 2,007 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti pelatihan (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) secara signifikan. Kemudian keselamatan kesehatan kerja (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 25,109 > t_{tabel} 2,007 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti keselamatan kesehatan kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) secara signifikan. Sedangkan hasil hasil penelitian dengan uji f menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 316,937 > f_{tabel} 2, 790 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti pelatihan (X1) dan keselamatan kesehatan kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) secara signifikan. Hasil uji koefisien determinasi atau R_{square} sebesar 92,7%. Sedangkan sisanya sebesar (100-7,3% = 92,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.
Keywords : Pelatihan; Keselamatan Kesehatan Kerja; Kinerja Karaywan

Abstract

This study aims to determine the effect of training and occupational health and safety on employee performance at PT Home Center Indonesia Retail Ciputat Branch, South Tangerang. This research employs a quantitative research method. The population in this study consists of all employees of PT Home Center Indonesia Retail Ciputat Branch, totaling 53 respondents. The sampling technique used is saturated sampling. The data analysis methods include validity testing, reliability testing, normality testing, multicollinearity testing, heteroscedasticity testing, autocorrelation testing, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis (r), coefficient of determination analysis, and hypothesis testing using the t-test and F-test. The results of the t-test indicate that training (X1) has a t-value of 19.279 > t-table 2.007 with a significance value of 0.000 < 0.05, which means that training (X1) has a significant effect on employee performance (Y). Furthermore, occupational health and safety (X2) has a t-value of 25.109 > t-table 2.007 with a significance value of 0.000 < 0.05, indicating that occupational health and safety (X2) has a significant effect on employee performance (Y). Meanwhile, the F-test results show an F-value of 316.937 > F-table 2.790

with a significance value of 0.000 < 0.05, which means that training (X1) and occupational health and safety (X2) simultaneously have a significant effect on employee performance (Y). The coefficient of determination (R^2) is 92.7%, while the remaining 7.3% is influenced by other variables not examined in this study.
***Keywords** : Training, occupational health and safety, employee performance*

Pendahuluan

Kinerja merupakan proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam perusahaan untuk mencapai produktivitas tinggi dan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia memiliki potensi untuk terus berkembang melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga pengelolaan dan pengembangan SDM yang efektif menjadi faktor penting dalam keberhasilan organisasi. Keterlibatan sumber daya manusia berperan besar dalam membangun daya saing perusahaan, terutama di tengah persaingan pasar global. Oleh karena itu, perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas karyawan agar kinerjanya optimal.

PT Home Center Indonesia Retail bergerak di bidang penjualan furnitur dan penyedia gaya serta kenyamanan untuk rumah dan bisnis. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan perlu memiliki SDM yang kompeten melalui pelatihan kerja serta perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Keberhasilan karyawan diukur melalui pencapaian KPI, kepuasan konsumen, berkurangnya keluhan, dan tercapainya target secara optimal. Berikut data KPI PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat pada tahun 2022 sampai 2025.

Tabel 1. Data KPI PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat

No	Indikator	Penilaian	Target	Hasil Penilaian Kerja		
				2022	2023	2024
1	Kualitas Kerja	Kemampuan karyawan menjaga standar mutu dalam pengelolaan barang dan area kerja	100%	86%	84%	84%
2	Kuantitas Kerja	Volume pekerjaan yang di selesaikan sesuai target harian atau bulanan	100%	88%	86%	87%
3	Ketepatan Waktu	Kecepatan dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan ketepatan waktu	100%	86%	85%	84%
4	Efektivitas	Penggunaan sumber daya (waktu, tenaga, alat) secara optimal dalam pelaksanaan kerja	100%	85%	84%	83%
5	Kemandirian	Kemampuan dalam menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan tinggi pada pengawasan	100%	84%	85%	82%
Total				**429**	**424**	**421**
Pencapaian rata-rata (%)				**85,8 %**	**84,8 %**	**84 %**

Sumber: Data KPI Gudang PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa kinerja karyawan pada perusahaan PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat mengalami penurunan setiap tahunnya. Tahun 2022 pencapaian kinerja karyawan mencapai 85,8%, tahun 2023 ada penurunan menjadi 84,8%

dan tahun 2024 juga mengalami penurunan menjadi 84%. Hal ini Hal ini menunjukan penurunan kinerja setiap tahunnya sehingga kinerja karyawan pada PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat belum dapat memenuhi kriteria yang ditentukan perusahaan, salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan, di antaranya dengan memperhatikan pelatihan kerja dan keselamatan kesehatan kerja.

Pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh suatu perusahaan. Program pelatihan yang dilaksanakan di PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat diketahui belum sepenuhnya mencapai standar yang di harapkan. Hal ini terlihat dari beberapa indikasi instruktur pelatihan kurang interaktif sehingga, materi pelatihan terlalu padat dan kurang aplikatif dengan kondisi kerja di gudang, praktik pelatihan masih terbatas dan beberapa karyawan menganggap pelatihan kurang penting.

Selain itu, pelatihan yang berkaitan dengan dasar-dasar keselamatan kerja, termasuk simulasi keadaan darurat, lingkungan kerja yang belum sepenuhnya aman, sirkulasi udara kurang baik, pencahayaan kurang optimal dan peralatan kerja belum terkontrol dengan baik. Oleh karena itu pelatihan dan keselamatan kesehatan kerja menjadi bagian faktor penting untuk mencapai kinerja karyawan yang optimal.

Kajian Pustaka

Pelatihan

Menurut Kasmir (2023:126) "Pelatihan merupakan fasilitas yang di sediakan perusahaan untuk mempelajari pekerjaan yang berhubungan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku karyawan". Menurut Sudaryo (2020:121) "Pelatihan merupakan pendidikan jangka pendek yang biasanya lebih focus pada praktik yang berguna untuk meningkatkan kinerja para karyawan dan untuk mengurangi kesalahan dalam pekerjaan".

Menurut *Gary Desseler* (2019:284) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia, menyatakan bahwa : "Pelatihan berarti memberikan kepada karyawan baru atau karyawan yang ada keterampilan yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaanya.

Keselamatan Kesehatan Kerja

Menurut Enny (2019:1) "keselatan dan kesehatan kerja Adalah suatu program yang ddi buat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta Tindakan antisipasif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit kerja". Menurut Suwardi dan Daryanto (2018:4) definisi keselamatan dan kesehatan kerja adalah: "Instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja".

Menurut Suwardi dan Daryanto (2018:3) definisi keselamatan dan kesehatan kerja adalah: "Bidang yang terkait dengan kesehatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokal proyek".

Kinerja Karyawan

Menurut Bastian dalam Fahmi (2016:176) mengemukakan bahwa "kinerja adalah gambaran mengenai Tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis *(Strategic Planning)* suatu organisasi". Menurut Sutrisno (2016:172) "kinerja adalah hasil kerja karyawan di lihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan oleh organisasi".

Menurut *Amastrong dan barong* dalam Wibowo (2016:7) "kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini adalah karyawan PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat berjumlah 53 karyawan. Teknik sampel menggunakan menggunakan sampling jenuh, menggunakan populasi karyawan yang berjumlah 53 orang untuk di jadikan sampel. Menurut Sugiyono (2019:65), "penelitian kuantitatif asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih". Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier sederhana, regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi (r), analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t dan f).

Hasil Dan Pembahasan

Pengujian data dilakukan dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 27. Hasil pengujian data yang diperoleh dalam peneltian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r		Keterangan
		r hitung	r tabel	
Pelatihan (X_1)	X1_1	0.947	0.270	Valid
	X1_2	0.926	0.270	Valid
	X1_3	0.854	0.270	Valid
	X1_4	0.921	0.270	Valid
	X1_5	0.906	0.270	Valid
	X1_6	0.901	0.270	Valid
	X1_7	0.903	0.270	Valid
	X1_8	0.934	0.270	Valid
	X1_9	0.871	0.270	Valid
	X1_10	0.894	0.270	Valid
Keselamatan Kesehatan Kerja (X_2)	X2_1	0.943	0.270	Valid
	X2_2	0.865	0.270	Valid
	X2_3	0.853	0.270	Valid
	X2_4	0.890	0.270	Valid
	X2_5	0.906	0.270	Valid
	X2_6	0.837	0.270	Valid
	X2_7	0.890	0.270	Valid
	X2_8	0.905	0.270	Valid
	X2_9	0.909	0.270	Valid
	X2_10	0.932	0.270	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y_1	0.906	0.270	Valid
	Y_2	0.899	0.270	Valid
	Y_3	0.929	0.270	Valid
	Y_4	0.931	0.270	Valid
	Y_5	0.920	0.270	Valid
	Y_6	0.901	0.270	Valid

Variabel	No. Item Pernyataan	Nilai r		Keterangan
		r hitung	r tabel	
	Y_7	0.924	0.270	Valid
	Y_8	0.921	0.270	Valid
	Y_9	0.945	0.270	Valid
	Y_10	0.854	0.270	Valid

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, variabel Kinerja karyawan (Y) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0.270), dengan demikian maka semua item kuesioner dinyatakan valid. Untuk itu kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbatch Alpha	Standar Cronbatch Alpha	Keterangan
Pelatihan Kerja (X1)	0.976	0.600	Reliabel
Keselamatan Kesehatan Kerja(X2)	0.973	0.600	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0.978	0.600	Reliabel

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel stress kerja (X1) Keselamatan Kesehatan Kerja(X2) dan Kinerja karyawan (Y) dinyatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan masing-masing variabel memiliki nilai *cronbatch alpha* lebih besar dari 0,600.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.14850011
Most Extreme Differences	Absolute		.096
	Positive		.083
	Negative		-.096
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.290
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.279
		Upper Bound	.302

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Hasil uji normalitas di ketahui bahwa nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual derdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.780	1.623		1.097	.278		
	PELATIHAN	.158	.146	.155	1.087	.282	.072	13.889
	K3	.817	.143	.813	5.703	<.001	.072	13.889

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada ditabel diatas diperoleh dinilai *tolerance* variabel Pelatihan sebesar 0,072 dan Keselamatan Kesehatan kerja sebesar 0,072 nilai tersebut kurang dari 1 dan nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Pelatihan sebesar 13,889 dan variabel Keselamatan Kesehatan Kerja sebesar 13,889 nilai tersebut lebih dari 10. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan ada gangguan multikolinearitas.

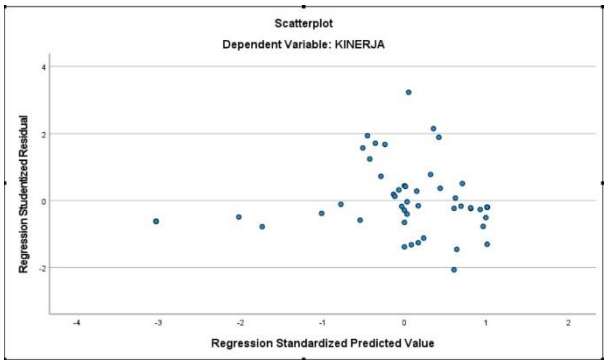

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Gambar 1.
Grafik P-P Plot Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil gambar di atas, titik-titik pada grafik *scatter plot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian disimpulkan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.

Tabel 6. Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watso

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963[a]	.927	.924	2.764	2.386

a. Predictors: (Constant), K3, PELATIHAN

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada gangguan autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,386 yang berada diantara interval 1.550 – 2.460.

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.780	1.623		1.097	.278
	PELATIHAN	.158	.146	.155	1.087	.282
	K3	.817	.143	.813	5.703	<.001

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi Y = 1,780 + 0,158X1 + 0,817X2**.** Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 1,780 diartikan bahwa jika variabel Pelatihan (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja(X2) tidak dipertimbangkan maka Kinerja karyawan (Y) hanya akan bernilai sebesar 1,780 poin.
b. Nilai Pelatihan (X1) 0,158 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X2), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel Pelatihan (X1) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Kinerja karyawan (Y) sebesar 0,158 poin.
c. Nilai Keselamatan Kesehatan Kerja(X2) 0,817 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel Pelatihan Kerja (X1), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel Keselamatan Kesehatan Kerja(X2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,817 poin.

Tabel 8. Uji Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.963[a]	.927	.924	2.764	.927	316.937	2	50	<.001

a. Predictors: (Constant), K3, PELATIHAN

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,963 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800-1,000 artinya variabel stress kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerjamempunyai tingkat hubungan yang **sangat kuat** terhadap Kinerja karyawan.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963[a]	.927	.924	2.764

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN, K3

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,927 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerjaberpengaruh terhadap variabel Kinerja karyawan sebesar 92,7% sedangkan sisanya sebesar (100-92,7%)= 7,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

Tabel 10. Uji Parsial (t) Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.145	2.063		1.040	.303
	PELATIHAN	.959	.050	.938	19.279	<.001

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai *thitung>t tabel* atau (19,279> 2,007) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi <0,050 atau (0,001 < 0,050). Dengan demikian maka H0 ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan Kerja terhadap Kinerja karyawan.

Tabel 11. Uji Parsial (t)
Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.173	1.585		1.371	.176
	K3	.967	.039	.962	25.109	<.001

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai *t hitung > t tabel* atau (25,109> 2,007). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi <0,050 atau (0,001 < 0,050). Dengan demikian maka H0 ditolak dan H2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kesehatan Kerjaterhadap Kinerja karyawan.

Tabel 12. Uji Simultan (F) Secara Simultan
Pelatihan dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4844.017	2	2422.009	316.937	<.001[b]
	Residual	382.096	50	7.642		
	Total	5226.113	52			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), PELATIHAN, K3

Sumber: Data diolah spss 27, 2025

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai *t hitung* > *t tabel* atau (25,109> 2,007). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi <0,050 atau (0,001 < 0,050). Dengan demikian maka H0 ditolak dan H2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kesehatan Kerjaterhadap Kinerja karyawan.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai persamaan regresi Y = 2,145 + 0, 956X1, nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,938 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sangat sangat kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,879 atau sebesar 87,9% sedangkan sisanya sebesar 12,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (19,279> 2,007). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia Wulan Shari (*et.al.,* 2025) dengan judul Pengaruh Pelatihan dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru. Dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan Kerja terhadap Kinerja karyawan dengan uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel (8,547 > 1,673) dan dan nilai P-Value sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai persamaan regresi Y = 2,173 + 0,967X2, nilai koefisien korelasi sebesar 0,962 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,925 atau sebesar 92,5% sedangkan sisanya sebesar 7,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (25,109> 2,007). Dengan demikian H0 ditolak dan H2 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Keselamatan Kesehatan Kerjaterhadap Kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia Wulan Shari (*et.al.,* 2025) dengan judul Pengaruh Pelatihan dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru. Dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan Kerja terhadap Kinerja karyawan dengan uji hipotesis diperoleh t hitung > t tabel (7,604 > 1,673) dan dan nilai P-Value sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Pengaruh Pelatihan Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Pelatihan (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan dengan diperoleh persamaan regresi Y = 1,780 + 0,158X1 + 0,817X2**.** Nlai koefisien korelasi atau tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh sebesar 0,963 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar 0,927 atau sebesar 92,7% sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai *F hitung* > *F tabel* atau (316,937> 2,790). Dengan demikian H0 ditolak dan H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan Pelatihan dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja karyawan. Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, mendukung juga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh

Aulia Wulan Shari (*et.al.*, 2025) dengan judul Pengaruh Pelatihan dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru. Dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerjaterhadap Kinerja karyawan dengan diperoleh uji hipotesis diperoleh nilai *F hitung* > *F tabel* atau (59,409 > 3,15) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh pelatihan dan keselamatan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang siginifikan antara pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT Home Center Indonesia retail Cabang Ciputat dengan nilai sig. (0,001 < 0,050) dan nilai t hitung (19,279) > t tabel (2,007). Terdapat 5,604) > t tabel (1,986). Terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat dengan nilai sig. (0,001 < 0,050) dan nilai t hitung (25,109) > t tabel (2,007). Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan dan keselamatan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Home Center Indonesia Retail Cabang Ciputat dengan nilai sig. (0,001 < 0,050) dengan nilai F hitung (316,937) > F tabel (2,790) dengan nilai pengaruh sebesar 92,7% sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi faktor lain.

Referensi

Aulia Wulan Shari, Suryalena (2025). Pengaruh Pelatihan Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Lutvindo Wijaya Perkasa Pekanbaru. *Journal eCo-Buss: Economics and Business,* 7(3).

Dessler, G. (2019). *Human Resource Management. Boston: Pearson Education.*

Enny, M. S. (2019). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta*: Bumi Aksara.

Fahmi, I. (2016). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Kasmir. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sudaryo, Y. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Organisasi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Kencana.

Suwardi, & Daryanto. (2018). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* Yogyakarta: Gava Media.

Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.*